

ABSTRAK

Ahmad Fitrianto, NIM : 1740410034, Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Sosiologi Islam di Desa Rahtawu, Gebog, Kudus.

Pariwisata dipandang sebagai sektor penting dalam sebuah pengembangan. Bidang pariwisata memiliki peran dalam membangun perekonomian masyarakat di Indonesia khususnya masyarakat yang berada pada wilayah sekitar destinasi wisata. Desa Wisata Rahtawu yang berada di daerah pegunungan Muria, menyimpan banyak potensi terutama dalam bidang kearifan lokal yang dijadikan penunjang dibidang ekonomiarganya untuk kesejahteraan bersama. Dalam pengembangannya berusaha untuk memanfaatkan kekayaan alam seperti hasil hasil perkebunan dan juga alamnya yang mempesona. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui pengembangan desa wisata melalui kearifan lokal di Desa Rahtawu, Gebog, Kudus. 2) Untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan desa wisata melalui kearifan lokal di Desa Rahtawu, Gebog, Kudus. 3) Untuk mengetahui bagaimana perspektif sosiologi Islam mengenai pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal di Desa Rahtawu, Gebog, Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif, yang mana dalam penelitian ini peneliti secara langsung menggali informasi di lokasi penelitian yaitu di Desa Rahtawu, Gebog, Kudus metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut 1) Pengembangan Desa Wisata Rahtawu menggunakan konsep wisata alam, wisata budaya masyarakat setempat dan nilai-nilai kearifan lokal dan tanpa merusak tatanan sosial lingkungan sekitarnya. Kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Rahtawu: *Sedekah Bumi, Suronan, Megengan dan uler-uler kambang*. 2) Dampak pembangunan Desa Wisata bagi masyarakat di Desa Rahtawu adanya faktor pendukung dan penghambat, yang dapat meningkatkan perekonomian mereka. Dampak sosial budaya dalam pembangunan Desa Wisata meningkatnya ritme kehidupan dan interaksi sosial. 3) Pengembangan Desa Wisata dalam perspektif sosiologi Islam pengaruh agama terhadap kearifan lokal masyarakat hidup damai dan sejahtera serta saling menjaga kebutuhan adat, budaya dan tidak keluar dari jalur syariat islam karna mayoritas masyarakat Desa Rahtawu beragama islam dan kegiatan – kegiatan tidak melenceng dari kaidah-kaidah islam.

Kata Kunci : *Desa Wisata, Kearifan Lokal, Dampak Pengembangan, Sosiologi Islam*